

Analisis Sektor Basis dan Sektor Non Basis terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang Tahun 2017-2021

Fitri Rahmadani¹, Jean Elikal Marna²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

e-mail: fitriahmadani1818@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sektor basis dan sektor non basis di Kota Padang dan melihat pertumbuhan setiap sektor lapangan usaha (PDRB). Studi ini menggunakan data sekunder yaitu terdapat 17 sektor lapangan usaha (PDRB) di Kota Padang dalam kurun waktu 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Location Quotient (LQ), Shift Share (SS). Dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil analisis LQ, diketahui bahwa sektor basis di Kota Padang adalah 17 sektor. Dan berdasarkan analisis Shift Share, terdapat 9 Sektor dengan laju pertumbuhan tinggi (berdaya saing).

Kata kunci: Sektor Basis, Sektor Non Basis, Pertumbuhan Ekonomi, Location Quotient (LQ), Shift Share (SS)

Abstract

The purpose of this study is to analyze the basic and non-basic sectors in Padang City and see the growth of each business field sector (GRDP). This study uses secondary data, namely there are 17 business field sectors (GRDP) in Padang City in the 2017-2021 period. The data analysis techniques used in this study are Location Quotient (LQ), Shift Share (SS). And data processing using Microsoft Excel. Based on the results of the LQ analysis, it is known that the basic sectors in Padang City are 17 sectors. And based on Shift Share analysis, there are 9 sectors with high growth rates (competitive).

Keywords : Base Sector, Non-Base Sector, Economic Growth, Location Quotient (LQ), Shift Share (SS)

PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara berkembang yang saat ini terus melakukan pembenahan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Era globalisasi menjadikan kegiatan ekonomi untuk dapat maju dan berkembang. Setiap transaksi ekonomi yang ada, transaksi kecil maupun transaksi berskala internasional. Untuk menyikapi kondisi itu, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi merupakan aspek penting yang tidak bisa di pisahkan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai proses peningkatan kondisi ekonomi suatu negara dalam jangka waktu yang lama dan berkesinambungan. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi didefinisikan oleh Todaro dan Smith (2006) sebagai peningkatan output dari waktu ke waktu yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan ekonomi. Sementara pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan nasional, Seokimo (2003) menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada pembangunan ekonomi dan kedua proses tersebut saling mendukung.

Jhingan (1996) dan Bambang (2016) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat pada salah satu indikator, yakni dengan melihat pertumbuhan nilai produk domestik regional bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan. Jika terjadi kenaikan PDRB di

suatu wilayah, maka perekonomian di daerah tersebut semakin berkembang. begitupun sebaliknya, jika pada suatu wilayah mengalami stagnan dan penurunan dapat dinyatakan bahwa terjadi hambatan pada pertumbuhan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

Menurut Tarigan (2005) PDRB ialah pertanda adanya pertumbuhan ekonomi dan diperlukan dalam rangka mempercepat pembangunan struktur ekonomi yang dinamis dan seimbang serta sebagai landasan pertumbuhan sektor ekonomi yang berimbang. Pertumbuhan dan perkembangan sektor memberikan pengaruh sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, dimana setiap daerah memiliki sektor basis dan non basis yang tidak sama, bergantung pada potensi yang dimiliki daerah tersebut (Glasson 1977). salah satu kota di Negara Indonesia yang mengandalkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor basis ialah kota Padang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di tulis oleh Irsad (2021), Rosa dan Yendra (2023) Universitas Bung Hatta, hasil penelitian menyatakan bahwasanya berdasarkan analisis LQ terdapat 14 sektor ekonomi basis Kota Padang pada tahun 2016-2020 dan berdasarkan analisis shift share Sektor Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor akan tumbuh dengan laju tercepat di Kota Padang dari tahun 2016 hingga 2020, dengan nilai pertumbuhan sebesar 912.261,76. Selain itu, industri Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan sebesar 885.603,55. Sektor industri pengolahan dengan nilai pertumbuhan sebesar 827.548,30.

Dengan melihat PDRB Kota Padang, PDRB kota Padang mengalami fluktuasi beberapa tahun terakhir yang di akibatkan covid-19 sehingga PDRB kota padang mengalami penurunan. Dengan adanya penerunan sektor ekonomi pada beberapa tahun terakhir, perlunya analisis sektor ekonomi terbaru guna mengenal sektor ekonomi apa yang tergolong kepada sektor ekonomi basis dan sektor non basis. Hal ini perlu diperhatikan oleh pemerintah sehingga dapat ditindak lanjuti untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.

Dengan menggunakan PDRB sebagai indikator untuk mencapai target pertumbuhan perekonomian yang sesuai, maka harus dilakukan analisis sektor basis (sektor unggulan) sehingga dapat menentukan sektor-sektor apa saja yang menjadi fokus utama dalam pengembangan perekonomian . Sektor basis merupakan sektor pendorong sektor-sektor lainnya maka dari itu dilakukan dengan semaksimal mungkin. Di bawah pemerintahan yang ada, potensi yang ada di daerah harus dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga daerah mengalami pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021(dalam juta rupiah)

No	Kab/Kota	2021
1.	Kep. Mentawai	3.041.549,23
2.	Pesisir Selatan	9.790.359,53
3.	Solok	10.119.821,81
4.	Sijunjung	6.893.213,71
5.	Tanah Datar	9.891.019,79
6.	Padang Pariaman	1.219.984,845
7.	Agam	14.939.508,57
8.	Lima Puluh Kota	11.430.547,76
9.	Pasaman	6.330.067,38
10.	Solok Selatan	4.059.514,72
11.	Dharmasraya	7.709.700,35
12.	Pasaman Barat	11682233.99
13.	Padang	45.227.956,56
14.	Solok	2.936.827,72
15.	Sawah Lunto	2.829.590,03
16.	Padang Panjang	2.631.518,09
17.	Bukittinggi	6.263.129,76
18.	Payakumbuh	4.571.926,96
19.	Pariaman	3.669.629,10

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari tabel diperoleh informasi bahwasanya kota Padang berada di urutan pertama PDRB tertinggi pada tahun 2021 mencapai Rp 45.227.956,56 miliar, kemudian disusul dengan kab. Agam sebesar Rp 14.939.508,57 dan PDRB terendah oleh kab. Padang Panjang sebesar Rp 2.631.518,09, dapat disimpulkan PDRB kota Padang tahun 2021 memberikan kontribusi PDRB tertinggi di Sumatera barat pada tahun 2021. (BPS Sumatera Barat 2021)

PDRB Kota Padang menempati urutan tertinggi, dengan demikian perlunya melakukan analisis sektor-sektor apa yang menjadi sektor basis dan non basis di Kota Padang. Dengan meningkatkan kegiatan ekonomi pada sektor basis, diharapkan dapat membantu laju percepatan pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu pemerintah harus mengetahui dengan pasti apa saja yang menjadi sektor basis dan sektor non basis (potensial) di suatu daerah, sehingga sektor tersebut dapat membantu laju percepatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Berikut adalah data PDRB kota Padang pada tahun 2017-2021.

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2021

17 SEKTOR EKONOMI	2017	2018	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	190416	201654	208523	211673	214507
B. Pertambangan Dan Penggalian	113082	122054	128784	127249	132136
C. Industri Pengolahan	594864	590084	570881	562772	568713
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4318	4503	4618	4262	4293
E. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	6341	6918	7046	7251	7594
F. Kontruksi	392195	421069	449845	427660	433079
G. Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	672278	713808	757944	742131	789060
H. Transportasi Dan Pergudangan	667098	732993	794220	706945	729045
I. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	43144	46425	50077	39486	41867
J. Informasi Dan Komunikasi	343645	379972	421825	471001	499398
K. Jasa Keuangan Dan Asuransi	195923	196996	200149	204128	223820
L. Real Estate	119591	124171	131865	132130	135288
M,N. Jasa Perusahaan	58857	61431	65374	62681	63299
O. Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	230803	244919	263743	258727	260210
P. Jasa Pendidikan	184981	197609	212508	229239	233042
Q. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	61998	67139	72382	80375	85064
R. Jasa Lainnya	8804	96410	105893	95485	102380
TOTAL	3967573	4208154	4445679	4363194	4522796

Dari tabel dilihat PDRB kota Padang atas harga konstan 2010 menurut lapangan usaha (Miliar Rupiah) 2017-2021 berfluktuasi. Pada tahun 2017 PDRB kota Padang sebesar Rp 39,675.23 selanjutnya pada tahun 2018 PDRB kota Padang mengalami kenaikan sebesar Rp 42,081.54 lebih tinggi dibandingkan PDRB tahun sebelumnya, dan pada tahun 2019.

PDRB kota Padang kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 44,456.79, selanjutnya pada tahun 2021 PDRB kota Padang mengalami penurunan sebesar Rp 43,631.94 penurunan PDRB dikarenakan pada beberapa sektor ekonomi mengalami penurunan, sehingga PDRB kota Padang tahun 2020 mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2021 PDRB kota

padang kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 45,227.96. Berdasarkan data PDRB Kota Padang tahun 2017-2021 diatas

Yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini yaitu, pada kurun waktu 2017-2021 PDRB Kota Padang mengalami fluktuasi dan terjadi penurunan dari beberapa sektor lapangan usaha dan setiap sektor ekonomi tersebut memiliki kontribusi yang berbeda terhadap PDRB, yang mana kontribusi ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang.

Berdasarkan deskripsi diatas, yang berhubungan dengan keadaan yang berlangsung pada Kota Padang. Dalam suatu kondisi sektor-sektor yang mempunyai kemampuan sektor yang dapat digali. Sehingga peneliti melakukan penelitian terhadap masalah sebagai berikut, yakni untuk mengulas sektor apa saja yang berpotensi sebagai sektor basis di kota Padang, dengan tujuan untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di kota Padang dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yaitu 17 sektor lapangan usaha (PDRB) di Kota Padang pada tahun 2017 sampai dengan 2021. Location Quotient (LQ) dan Shift Share (SS) merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono 2007). Pengolahan data menggunakan Microsoft Excel yang juga mencakup informasi mengenai sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Location Quotient

Klasifikasi sektor ekonomi suatu daerah sebagai sektor basis atau non-basis dilakukan dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ), yakni membandingkan hasil dari setiap sektor PDRB di suatu daerah dengan perekonomian lokal dan global. Untuk mengetahui bahwa suatu sektor merupakan sektor non basis apabila LQ kurang dari 1 dan sektor basis apabila LQ lebih besar dari 1.

Tabel 3. Hasil Location quotient (LQ) Kota Padang tahun 2017-2021

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata	Keterangan
A.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.21	0.21	0.22	0.22	0.20	0.21	Non Basis
B.Pertambangan Dan Penggalian	0.70	0.71	0.70	0.70	0.74	0.71	Non Basis
C.Industri Pengolahan	1.41	1.40	1.37	1.36	1.32	1.37	Basis
D.Pengadaan Listrik dan Gas	1.01	1.00	0.98	0.97	0.94	0.98	Non Basis
E.Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	1.59	1.68	1.60	1.66	1.65	1.63	Basis
F.Konstruksi	1.10	1.09	1.06	1.05	1.03	1.06	Basis
G.Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	1.09	1.07	1.05	1.05	1.05	1.06	Basis
H.Transportasi Dan Pergudangan	1.40	1.43	0.47	1.56	1.56	1.28	Basis
I.Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	1.00	0.99	0.97	0.92	0.92	0.96	Non Basis
J.Informasi Dan Komunikasi	1.25	1.26	1.28	1.31	1.30	1.28	Basis
K.Jasa Keuangan Dan Asuransi	1.67	1.65	1.62	1.64	1.65	1.64	Basis
L.Real Estate	1.55	1.53	1.51	1.51	1.50	1.52	Basis
M,N.Jasa Perusahaan	3.38	3.09	3.30	3.30	3.28	3.27	Basis
O.Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.04	1.04	1.04	1.03	1.01	1.03	Basis
P.Jasa Pendidikan	1.22	1.21	1.19	1.23	1.22	1.21	Basis
Q.Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	1.13	1.13	1.12	1.15	1.14	1.13	Basis
R,S,T,U.Jasa Lainnya	1.29	1.30	1.32	1.33	1.32	1.31	Basis

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel yang termasuk kedalam sektor basis di Kota Padang terdapat 13 sektor. Dari ke tiga belas sektor ekonomi tersebut sektor jasa perusahaan merupakan sektor tertinggi yaitu 3,27 persen dan sektor yang memiliki LQ terendah adalah sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan nilai 1,03 persen.

Analisis Shift Share

Analisis Shift Share ialah jenis analisis yang digunakan untuk membandingkan posisi suatu sektor dalam perekonomian lokal dengan posisi sektor tersebut dalam perekonomian secara keseluruhan. Hasil analisis Shift Share selanjutnya menunjukkan bagaimana kinerja sektor ekonomi dalam PDRB Kota Padang dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Barat berubah dari waktu ke waktu.

Tabel 4. Sektor Yang Memiliki Pertumbuhan Lebih Cepat di Kota Padang Menurut Analisis Shift Share Tahun 2017-2021

Lapangan Usaha	Pertumbuhan Regional (NS)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7.376394795
B. Pertambangan Dan Penggalian	7.859761817
C. Industri Pengolahan	-0.6325507079
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-7.030129425
E. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	13.43510291
F. Kontruksi	-0.1610243283
G. Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	10.01165739
H. Transportasi Dan Pergudangan	-4.681587216
I. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	-14.82269159
J. Informasi Dan Komunikasi	31.32501063
K. Jasa Keuangan Dan Asuransi	16.50093697
L. Real Estate	6.556801665
M, N. Jasa Perusahaan	-0.6140920848
O. Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.396801859
P. Jasa Pendidikan	18.39791564
Q. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	28.67663897
R, S, T, U. Jasa Lainnya	20.54741172

Sumber : Data diolah 2022

Dilihat pada tabel sektor yang mempunyai pertumbuhan lebih cepat di Kota Padang dari tahun 2017-2021 yaitu sektor informasi dan komunikasi dengan nilai pertumbuhan 31.32501063.

Tabel 5. Sektor Yang Memiliki Pertumbuhan Yang maju Di Kota Padang Menurut Analisis Shift Share Tahun Tahun 2017-2021

Lapangan Usaha	Pertumbuhan Proposional (PS)
A.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.891498106
B.Pertambangan Dan Penggalian	3.797909203
C.Industri Pengolahan	0.7080570996
D.Pengadaan Listrik dan Gas	16.35665028
E.Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	20.62727941
F.Kontruksi	0.1659173373
G.Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	8.903283256
H.Transportasi Dan Pergudangan	8.817575137
I.Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	56.28439775
J.Informasi Dan Komunikasi	153.8470582
K.Jasa Keuangan Dan Asuransi	34.88097203
L.Real Estate	1.556116937
M,N.Jasa Perusahaan	0.6852560313
O.Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-1.312731948
P.Jasa Pendidikan	45.4769899
Q.Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	126.508283
R,S,T,U.Jasa Lainnya	77.6175435

Sumber : Data diolah 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sektor yang pertumbuhannya maju di kota Padang tahun 2017-2021 yaitu: sektor Informasi Dan Komunikasi dengan rata-rata nilai pertumbuhan sebesar 153.8470582.

Tabel 6. Sektor Yang Memiliki Pertumbuhan Daya Saing Di Kota Padang Menurut Analisis Shift Share Tahun Tahun 2017-2021

Lapangan Usaha	Pertumbuhan Pangsa Wilayah (DS)
A.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-2.28283811
B.Pertambangan Dan Penggalian	-2.159626181
C.Industri Pengolahan	0.08524382479
D.Pengadaan Listrik dan Gas	-7.17689836
E.Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	6.690273663
F.Kontruksi	0.02966548628
G.Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	-0.5780037762
H.Transportasi Dan Pergudangan	-2.302451054
I.Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	-54.06637992
J.Informasi Dan Komunikasi	238.2393306
K.Jasa Keuangan Dan Asuransi	20.04786102
L.Real Estate	-2.337881243
M,N.Jasa Perusahaan	0.08400210496
O.Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0.8799830003
P.Jasa Pendidikan	32.42395985
Q.Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	175.1637981
R,S,T,U.Jasa Lainnya	91.53517433

Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel di atas sektor yang mengalami pertumbuhan daya saing di Kota Padang tahun 2017-2021 yakni Sektor informasi dan komunikasi dengan rata-rata nilai pertumbuhan sebesar 238.2393306.

Tabel 7. Total Shift Share Kota Padang 2017-2021

Sektor Ekonomi	Pertumbuhan Regional (NS)	Pertumbuhan Proportional (PS)	Pertumbuhan Pangsa Wilayah (DS)	Total Shift Share (DIJ)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7.376394795	2.891498106	-2.28283811	7.985054791
B. Pertambangan Dan Penggalian	7.859761817	3.797909203	-2.159626181	9.498044839
C. Industri Pengolahan	-0.6325507079	0.7080570996	0.08524382479	0.1607502165
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-7.030129425	16.35665028	-7.17689836	2.149622494
E. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	13.43510291	20.62727941	6.690273663	40.75265598
F. Kontruksi	-0.1610243283	0.1659173373	0.02966548628	0.03455849531
G. Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	10.01165739	8.903283256	-0.5780037762	18.33693687
H. Transportasi Dan Pergudangan	-4.681587216	8.817575137	-2.302451054	1.833536867
I. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	-14.82269159	56.28439775	-54.06637992	-12.60467376
J. Informasi Dan Komunikasi	31.32501063	153.8470582	238.2393306	423.4113994
K. Jasa Keuangan Dan Asuransi	16.50093697	34.88097203	20.04786102	71.42977002
L. Real Estate	6.556801665	1.556116937	-2.337881243	5.775037358
M, N. Jasa Perusahaan	-0.6140920848	0.6852560313	0.08400210496	0.1551660514
O. Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.396801859	-1.312731948	-0.8799830003	0.2040869102
P. Jasa Pendidikan	18.39791564	45.4769899	32.42395985	96.29886538
Q. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	28.67663897	126.508283	175.1637981	330.34872
R, S, T, U. Jasa Lainnya	20.54741172	77.6175435	91.53517433	99.50240279

Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel dilihat total dari analisis Shift Share tertinggi Kota Padang pada tahun 2017-2021 adalah sektor informasi dan komunikasi dengan total Shift share sebesar 423.4113994.

Berdasarkan Penelitian ini, Sektor basis berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Padang tahun 2017-2021, Dari 17 Sektor lapangan usaha (PDRB) Kota Padang terdapat 13 sektor yang menjadi sektor inti di Kota Padang yang menjadi tulang punggung perekonomian. Ke 13 Sektor ekonomi tersebut adalah sektor yang tidak hanya memenuhi kebutuhan di daerah tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan di luar daerah maupun internasional. Dengan banyaknya sektor basis yang dapat di bawa keluar dari daerah maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa sektor

basis dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Padang. Selaras dengan Sektor non basis secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, jika sektor basis dan non basis ditingkatkan maka akan dipengaruhi dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Kota Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis LQ, diketahui bahwa sektor basis di Kota Padang adalah 17 sektor. Dan berdasarkan analisis Shift Share, terdapat 9 Sektor dengan laju pertumbuhan tinggi (berdaya saing). Sektor basis berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Padang tahun 2017-2021, Dari 17 Sektor lapangan usaha (PDRB) Kota Padang terdapat 13 sektor yang menjadi sektor inti di Kota Padang yang menjadi tulang punggung perekonomian. Selaras dengan Sektor non basis secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat. Sumbar Dalam Angka. Data Strategis BPS
Badan Pusat Statistik Kota Padang (BPS), "Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang menurut lapangan usaha tahun 2017-2021"
- Bambang. 2016. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Penetapan Sektor Unggulan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Glasson, John. 1977. *Pengantar Perencanaan Regional*. Jakarta: FE UI.
- Irsad, Muhammad. 2021. "Analisis Potensi Sektor Unggulan Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kota Padang." *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of*
- Jhingan, M. L. 1996. *Ekonomi Pembangunan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosa, Yelmi Del, dan Nofri Yendra. 2023. "Kajian Sektor Unggulan Kota Padang di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Metode Location Quotient." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 25(1):243–55.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. 2005. *Ekonomi Regional-Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., dan S. C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi Jilid I*. Kesembilan. diedit oleh H. Munandar. Jakarta: Erlangga.